

UJIAN TENGAH SEMESTER
UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP

Mata kuliah : Bahasa Indonesia
Dosen Pengampu : Reza Saeful Rachman, S.S., M.Pd
Fakultas : Teknik
Waktu Ujian : 13 – 18 April 2020
Sifat Ujian : Buka buku

1. Jelaskan definisi bahasa, serta jelaskan fungsi dan kedudukan dari bahasa Indonesia!
2. Jelaskan definisi ragam dan laras bahasa Indonesia beserta contohnya!
3. Jelaskan definisi serta fungsi dari ejaan dan tanda baca!
4. Jelaskan definisi dan fungsi dari kalimat efektif!
5. Buatlah satu buah tulisan mengenai dampak Covid19 bagi mahasiswa dengan menggunakan 350-500 kata.

Pengisi:

Nama : Isep Lutpi Nur
NPM : 2113191079
MK : Bahasa Indonesia

Jawaban:

1. Definisi bahasa, fungsi dan kedudukan dari bahasa Indonesia:

A. Definisi Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang atau bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata, yang masing-masing mempunyai makna, yaitu hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dengan objek atau konsep yang diwakili kumpulan kata atau kosakata itu oleh ahli bahasa disusun secara alfabetis, atau menurut urutan abjad, disertai penjelasan artinya dan kemudian dibukukan menjadi sebuah kamus atau leksikon. Pada waktu kita berbicara atau menulis, kata-kata yang kita ucapkan atau kita tulis tidak tersusun begitusaja, melainkan mengikuti aturan yang ada. Untuk mengungkapkan gagasan, pikiran atau perasaan, kita harus memilih kata-kata yang tepat dan menyusun kata-kata itu sesuai dengan aturan bahasa.

B. Fungsi Bahasa Indonesia

1. Sebagai alat interaksi di kehidupan sehari-hari
2. Menciptakan karya-karya sastra yang berkualitas
3. Membantu mempelajari bahasa-bahasa kuno
4. Media untuk menyampaikan perasaan dan berekspresi
5. Alat adaptasi dan kontrol sosial

C. Kedudukan Bahasa Indonesia Dari Segi Bahasa Nasional

1. Bahasa Indonesia sebagai lambang nasional
2. Bahasa Indonesia sebagai lambang identitas nasional
3. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
4. Sebagai alat penghubung antarbudaya

D. Kedudukan Bahasa Indonesia Dari Segi Bahasa Negara

1. Sebagai bahasa resmi kenegaraan
2. Sebagai alat pengantar di dunia pendidikan
3. Sebagai alat penghubung di tingkat nasional
4. Sebagai pengembangan kebudayaan, ilmu dan teknologi

2. Ragam dan laras bahasa Indonesia:

A. Ragam Bahasa

Ragam bahasa merupakan varian dari sebuah bahasa menurut pemakaian.

1. Bisa berbentuk dialek, aksen, laras, gaya, atau berbagai variasi sosiolinguistik lain, termasuk bahasa baku itu sendiri.
2. Sering dianggap juga dengan gaya atau tingkat formalitas tertentu, meskipun penggunaan bahasa kadang juga dianggap sebagai suatu ragam tersendiri.

Ragam bahasa yang kita gunakan adalah untuk berbicara dengan orang lain itupun berbeda, seperti kita berbicara dengan umur setara dan umur yang lebih tua, kita menggunakan ragam bahasa bisa sedikit akrab namun sopan ketika kita berbicara pada teman setara kita, namun jika kita ingin berbicara dengan umur yang lebih tua seperti orang tua, guru, dosen kita menggunakan ragam bahasa yang sopan dan halus.

B. Laras Bahasa

Merupakan ragam bahasa yang digunakan untuk suatu tujuan atau pada konteks sosial tertentu. Banyak sekali laras bahasa yang dapat diidentifikasi tanpa batasan yang jelas di antara mereka. Definisi dan kategorisasi laras bahasa pun berbeda antara para ahli linguistik.

Ragam dan Laras bahasa merupakan suatu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari, jika kita menggunakan laras dan ragam bahasa yang baik dan benar, maka orang akan mengerti, contoh, jika kita berbicara dengan orang yang lebih tua dengan bahasa yang sopan, namun laras yang digunakan tidak baik, maka tutur bahasanya pun akan berantakan. jadi kita harus bisa memadukan dengan baik laras dan ragam bahasa yang baik dan benar.

C. Jenis Ragam Bahasa

- 1) Jenis Ragam Bahasa berdasarkan situasi
 - a) Bahasa Jurnalistik
 - b) Ragam Bahasa Ilmiah
 - c) Ragam Bahasa Sastra
- 2) Jenis Ragam Bahasa berdasarkan Lisan dan tulisan
 - d) Ragam Lisan
 - e) Ragam Bahasa Cakapan
 - f) Ragam Bahasa Pidato
 - g) Ragam Bahasa Tulisan
 - h) Ragam Bahasa Teknik
 - i) Ragam Bahasa Undang-undang
 - j) Ragam Bahasa Surat
- 3) Jenis Laras Bahasa
 - k) Laras Bahasa Biasa
 - l) Laras Bahasa Iklan
 - m) Laras Bahasa Sains
 - n) Laras Bahasa Media Masa
 - o) Laras Bahasa Rencana
 - p) Laras Bahasa Undang-undang
 - q) Laras Bahasa Agama
 - r) Laras Bahasa Suku
 - s) Laras Bahasa Ekonomi
 - t) Laras Bahasa Akademik

3. Definisi serta fungsi dari ejaan dan tanda baca:

A. Ejaan

1) Definisi Ejaan

adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi baik kata, frasa, kalimat, dan lainnya ke dalam bentuk tulisan atau huruf-huruf serta aturan mengenai tanda baca. Secara etimologis, definisi ejaan ini lebih menekankan pada segi historisnya yakni dengan mempertahankan unsur yang tidak direalisasikan dalam sistem bunyi suatu bahasa.

2) Fungsi Ejaan

untuk menunjang pembakuan tata bahasa Indonesia baik kaitannya dengan kosa kata maupun dengan peristilahan. Ejaan sangat penting dan perlu untuk diprioritaskan. Adapun fungsi ejaan secara khusus adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai landasan pembakuan tata bahasa
- b) Sebagai landasan pembakuan kosa kata dan peristilahan
- c) Sebagai alat penyaring dari masuknya unsur-unsur bahasa lain baik secara kosa kata maupun istilah ke dalam Bahasa Indonesia

B. Tanda Baca

1) Definisi Tanda Baca

adalah Tanda baca yaitu simbol dalam bahasa, simbol bahasa tersebut mempunyai beberapa bentuk dengan fungsi masing-masing. Suatu kalimat tidak lengkap jika tidak ada tanda bacanya.

Definisi lain dari tanda baca adalah simbol yang tidak berkaitan dengan fenom (suara) atau kata dan frasa di sebuah bahasa, tetapi mempunyai peranan dalam menunjukkan struktur organisasi suatu tulisan, serta intonasi dan jeda yang bisa diamati sewaktu pembacaan.

2) Fungsi Tanda Baca

Suatu tanda baca tentu memiliki kegunaan atau fungsi yang dijelaskan berikut ini:

- a) Untuk mengatur jeda ketika seseorang membaca suatu kalimat.
- b) Untuk mengatur intonasi dalam pembacaan suatu kalimat.
- c) Untuk memberi penegasan kalimat (seperti kalimat tanya, kalimat perintah dan lain sebagainya)
- d) Untuk menggambarkan struktur kata atau kalimat yang ada dalam sebuah tulisan.
- e) Untuk menunjukkan tata kata yang ada di dalam suatu tulisan.

4. Definisi dan fungsi dari kalimat efektif:

A. Definisi Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasangagasan pada pikiran pembaca atau pendengar seperti yang ada pada pikiran penulis atau pembicara. Sebuah tulisan dapat dikatakan efektif apabila berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud si pembicara atau penulis.

B. Fungsi Kalimat Efektif

Sifatnya yang jelas, tegas tidak multitafsir atau ambigu membuat kalimat efektif banyak digunakan pada saat melakukan penulisan dokumen-dokumen penting misalnya skripsi, disertasi, undang-undang, surat resmi dan sebagainya.

Fungsi lainnya yaitu dapat mempermudah pembaca dalam memahami maksud sebuah tulisan. Selain itu juga fungsi kalimat efektif ini dapat memperindah sebuah penulisan.

5. Dampak COVID'19 Bagi Mahasiswa:

Covid'19 atau kepanjangannya *Coronavirus disease 2019* adalah penyakit menulari yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang pertamakalinya terdeteksi di wuhan china pada bulan desember 2019 yang kemudian menyebar ke seluruh dunia. COVID-19 merupakan penyakit yang menular penderita dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Infeksi menyebar melalui percikan(*droplet*) dari saluran yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin ke orang lain. Sampai saat ini belum ada vaksin ataupun obat untuk menyembuhkan penyakit ini. Salah satu cara adalah dengan upaya mencegah penularan dari yang sudah positif terkena corona dengan menjaga jarak dari orang yang sudah terjangkit serta menjaga kebersihan rajin cuci tangan, menghindari kontak dengan dekat dengan orang yang sakit

Pada situasi wabah seperti ini di Indonesia berdampak pada dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan karena dapat memicu terjadinya penularan penyakit atau infeksi dan juga langkah tersebut untuk memutus rantai terjadinya penyebaran virus COVID'19 ini.

Akan tetapi pendidikan tidak begitu saja berhenti, karena contohnya saja saat ini seluruh perguruan tinggi menerapkan perkuliahan Dalam Jaringan atau disebut juga kuliah online. Hal ini sebenarnya tidak masalah bagi perguruan tinggi yang sudah memiliki sistem akademik berbasis daring. Namun akan menjadi masalah bagi perguruan tinggi yang belum menerapkan atau memiliki akademik berbasis daring ini, namun setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki dampak positif dan dampak negatif begitu juga dengan perkuliahan online ini. Kuliah online ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh warga Indonesia untuk menikmati pendidikan dimana saja yang dia sukai adapun dampak positif dan dampak negatif diantaranya yaitu:

A. Dampak positif: Kita bisa mendapatkan materi dengan mudah dan belajar mengevaluasi pembelajaran sendiri di rumah sesuai dengan keinginan. Kita masing-masing. Dengan kuliah di rumah dalam jaringan kita bisa sambil tiduran makan, dan mengikuti anjuran pemerintah untuk melakukan social distancing. Kita bisa mengerjakan tugas bebas tanpa batasan waktu yang ditetapkan untuk setiap mata kuliah di kampus sehingga kita lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh dosen tersebut. Kita juga bisa mengatur jam belajar dengan sesuka hati tanpa terpatok dengan jadwal mata kuliah.

B. Dampak negatif: Adapun dampak negatifnya yaitu banyak orang yang salah mempergunakan waktu belajar online atau kurang memanfaatkan belajar online dan malah bermain game, buka Instagram, youtube, sedangkan e-learning yang disediakan kampus hanya untuk absen saja bukan untuk membaca atau belajar.

Belum lagi orang yang tinggalnya dipelosok susah sinyal bakal menjadi masalah yang berdampak besar dikarenakan bakal banyaknya alfa. Tugas yang tidak sesuai waktu pengumpulan karena masalah jaringan.